

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. CSRD pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4540. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masih tergolong rendah karena berada di bawah 50% dan belum dilakukan secara maksimal oleh seluruh perusahaan sampel.
2. Kinerja lingkungan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,0000. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang baik sesuai dengan standar penilaian PROPER.
3. Profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025 memiliki nilai rata-rata sebesar 22,8860. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama periode penelitian.
4. Secara parsial, CSRD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar

$0,0207 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.

5. Secara parsial, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar $0,7514 > 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak.
6. Secara simultan, CSRD dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2021-2025. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 3,773470 yang lebih besar dari F-tabel sebesar 3,22 serta nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,031109 < 0,05$. Selain itu, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,111953 menunjukkan bahwa variabel CSRD dan kinerja lingkungan mampu menjelaskan 11,20% variasi profitabilitas, sedangkan 88,80% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori yang berkaitan dengan hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan sektor energi, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan CSR serta kinerja lingkungan sehingga mampu mendukung pencapaian profitabilitas yang berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

b. Bagi investor

Investor diharapkan dapat mempertimbangkan informasi terkait pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, investor dapat menilai risiko dan potensi keuntungan jangka panjang perusahaan secara lebih komprehensif.

c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti sehingga penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada sektor perusahaan yang profitabilitasnya tidak bergantung terhadap fluktuasi harga komoditas pasar global. Dengan demikian, pengaruh CSRD dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dapat diamati secara lebih objektif dan akurat.